BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi sekarang ini, masalah perekonomian adalah hal yang sangat penting dalam membangun suatu negara untuk menjadi negara yang lebih baik bahkan menjadi negara maju. Sektor perekonomian ini sendiri sangat berkaitan erat dengan sector keuangan. Banyak sekali lembaga-lembaga keuangan yang berdiri salah satunya lembaga keuangan perbankan.

Sektor perbankan merupakan jantung perekonomian di seluruh dunia. Begitu besar peranan lembaga keuangan perbankan dalam pertumbuhan perekonomian di suatu negara termasuk negara Indonesia, salah satunya menjaga kestabilan moneter yang disebabkan atas kebijakannya terhadap simpanan masyarakat serta sebagai lalu lintas pembayaran.

Memberdayakan peranan jasa perbankan merupakan salah satu usaha pemerintah dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, lembaga perbankan berfungsi sebagai *financial intermediary* yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan, Giro, Tabungan dan Deposito dan sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Bahkan perbankan mempunyai fungsi menghubungkan pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Oleh karena itu, bank mempunyai kepentingan menjaga dana tersebut agar kepercayaan masyarakat tidak disia-siakan. Kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan perbankan harus tetap dipertahankan, jika tidak dipertahankan maka perusahaan perbankan akan

kehilangan nasabahnya sehingga dapat berdampak negatif pada keseimbangan keuangan perusahaan. Sikap ketidakpercayaan ini dikarenakan kekawatiran nasabah akan kehilangan uang mereka yang disebabkan kebangkrutan pada perusahaan perbankan secara tiba-tiba di masa yang akan datang. Memburuknya kondisi tingkat kesehatan perbankan disebabkan oleh banyak factor yang sangat beragam. Faktor utama yang hampir dihadapi seluruh perbankan adalah membengkaknya jumlah kredit yang bermasalah dan kredit macet. Semakin banyaknya kredit bermasalah dan kredit macet yang muncul akhir-akhir ini, semakin memperkeruh suasana bahkan menjadi dampak kesulitan perbankan saat ini.

Kondisi bermasalah merupakan penurunan Bank secara terus menerus yang disebut *financial distress* (kesulitan keuangan) yaitu keadaan yang sangat sulit dan bahkan dapat dikatakan mendekati kebangkrutan yang apabila tidak diselesaikan akan berdampak besar pada bank-bank tersebut dengan hilangnya kepercayaan dari nasabah. Model kondisi bermasalah perlu untuk dikembangkan, karena dengan mengetahui kondisi bermasalah perusahaan sejak dini diharapkan dapat melakukan tindakan-tindakan untuk mengantisipasi yang mengarah pada kebangkrutan (Luciana Spica Almilia dan Winny Herdining Tyas, 2005) sedangkan menurut Plat dan Plat, 2002 dalam Almilia, 2006 mengatakan bahwa *financial distress* sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi. Banyak sekali literatur yang menggambarkan model prediksi kebangkrutan suatu perusahaan, tetapi hanya sedikit penelitian yang berusaha untuk memprediksi *financial distress* suatu

perusahaan. Perusahaan yang mengalami kerugian, tidak dapat membayar kewajiban atau tidak likuid mungkin memerlukan restrukturisasi. Untuk mengetahui adanya gajala kebangkrutan diperlukan suatu model untuk memprediksi *financial distress* untuk menghindari kerugian dalam nilai investasi.

Peraturan Bank Indonesia yang terbaru ini telah menjelaskan fenomena baru dalam mengukur tingkat kesehatan pada perusahaan perbankan di Indonesia. Surat Edaran nomor No.6/23/DPNP tanggal 31 mei 2004 menjelaskan bahwa tingkat kesehatan Perbankan diukur dengan meggunakan faktor Permodalan *(Capital),* Kualitas Aset *(Asset Quality),* Manajemen *(Management),* Rentabilitas *(Earnings),* Likuiditas *(Liquidity)* dan Sensitivitas terhadap risiko pasar *(Sensitivity to Market Risk)* yang biasanya kita sebut dengan CAMELS. Pada tahun 2012 Bank Indonesia telah mengeluarkan Peraturan baru yaitu Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 25 oktober 2011 dengan isi bahwa Bank diwajibkan untuk melakukan penilaian tingkat kesehatan Bank secara individual dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating*). Pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating*) ini mencakup penilaian terhadap faktor Profit Risiko *(Risk Profile),* GCG *(Good Corporate Governance),* Rentabilitas *(earning)* dan Permodalan *(Capital).* Dimana faktor-faktor ini dapat menilai atau menghasilkan peringkat komposit kesehatan Bank.

Beberapa penyebab menurunnya kinerja bank (Almilia dan Herdiningtyas, 2005), antara lain:

a. Semakin meningkatnya kredit bermasalah perbankan.

b. Dampak likuidasi bank-bank 1 November 1997 yang mengakibatkan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan dan pemerintah, sehingga memicu penarikan dana secara besar-besaran.

c. Semakin turunnya permodalan bank-bank dan bahkan diantaranya *negative net worth*, karena adanya kebutuhan pembentukan cadangan, *negative spread*, *unprofitable*, dan lainnya.

d. Banyak bank tidak mampu menutup kewajibannya terutama karena menurunnya nilai tukar rupiah.

e. Pelanggaran BMPK (Batas Maksimum Pemberian Kredit).

f. Modal bank atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) belum mencerminkan kemampuan riil untuk menyerap berbagai risiko kerugian.

g. Manejemen tidak professional.

Saat ini banyak bank yang beroperasi di Indonesia, yang terbagi dalam kategori:

1. Bank Persero
2. Bank Umum Swasta Nasional (Devisa dan Non Devisa)
3. Bank Pemerintah Daerah
4. Bank Asing dan Bank Campuran

Dalam penelitian ini, peneliti hanya ingin memfokuskan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah bank yang dalam kegiatan usahanya dapat melakukan transaksi dalam valuta asing, sedangkan Bank Umum Swasta Nasional

Non Devisa adalah bank yang dalam kegiatan usahanya tidak dapat melakukan transaksi dalam valuta asing.

Hal ini menarik untuk diteliti bagaimana ciri-ciri kondisi *Financial Distress* perbankan jika ditinjau dari rasio keuangan meliputi CAR, ROA, ROE, BOPO, NIM, NPL dan LDR. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini diberi judul **"Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Untuk Memprediksi *Financial Distress* Perusahaan Perbankan Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015"**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah: "Apakah CAR, ROA, ROE, BOPO, NIM, NPL, dan LDR memiliki pengaruh dalam memprediksi *financial distress* Perusahaan Perbankan Devisa?"

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah CAR, ROE, ROA, BOPO, NIM, NPL, dan LDR mampu memprediksi *financial distress* Perusahaan Perbankan Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hal penting dari sebuah penelitian adalah manfaat yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkapnya hasil penelitian. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Pihak Bank

   Hasil dari penelitian ini, diharapkan bisa menjadi masukan dan menjadi referensi dalam melakukan evaluasi kinerja perbankan, dapat menjadi bahan informasi dan pertimbangan kepada pihak manajemen bank dalam menentukan kebijakan-kebijakan, proses perencanaan strategi dan pengambilan keputusan guna meningkatkan efisiensi bank.

2. Bagi Penulis

   Penelitian ini merupakan pelatihan kemampuan yang diharapkan dapat mempertajam daya pikir ilmiah dengan menerapkan teori yang telah diperoleh selama masa studi serta menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman.

3. Bagi Investor

   Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam memuat keputusan investasi. Model prediksi *financial distress* dapat membantu investor ketika akan menilai kemungkinan masalah suatu perusahaan dalam melakukan pembayaran pokok dan bunga.

4. Bagi Pemabaca dan Peneliti Lain

   Sebagai bahan informasi tambahan atau referensi bagi pembaca yang ingin mengetahui lebih banyak mengenai evaluasi kinerja keuangan perusahaan.

5. Bagi STIE Perbanas Surabaya

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pembendaharaan koleksi perpustakaan dan sebagai pembanding bagi mahasiswa yang

menulis judul yang sama atau sejenis untuk bahan penelitian bidang manajemen perbankan.

1.5 Sistematika Penulisan Proposal

Untuk membantu memperjelas arah, pandangan dan tujuan penulisan penelitian ini, adapun sistematika dari penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah yang menjelaskan alasan-alasan yang mendukung permasalahan dari penelitian, perumusan masalah yang berisi tentang masalah-masalah yang nantinya akan dicari jawabannya melalui penelitian, tujuan penelitian untuk mancari jawaban dari perumusan masalah penelitian, manfaat penelitian yang menjelaskan hal-hal yang bermanfaat yang ingin diperoleh dengan dilakukannya penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang teori-teori yang mendasari penelitian ini yang terdiri dari hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian sekarang, teori-teori ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, dan kerangka pemikiran penelitian yang memberikan gambaran bagaimana alur hubungan variabel yang akan diteliti serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai prosedur atau cara menjawab permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah sistematis. Hal-hal yang berkaitan dengan prosedur penelitian ini terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definidi operasional dan pengukuran variabel, teknik sampling, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini, akan membahas mengenai gambaran subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian dan juga data yang sudah diolah dengan menggunakan alat uji statistik untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak serta dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab penutup dari penulisan skripsi ini menyimpulkan hasil dari analisis yang telah dilakukan. Disamping itu disertakan pula beberapa keterbatasan dari penelitian ini serta saran yang diharapkan dapat dipakai sebagai bahan perbandingan agar tidak salah dalam pengambilan keputusan selanjutnya.